Dokumentasi Deployment Aplikasi Web Profil Pribadi

Nama: Taukhid Aji Nurwijayadi

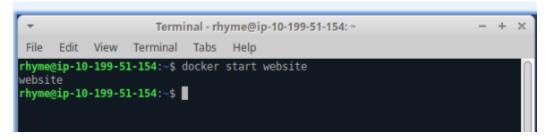
Media Pembelajaran: Coursera

Teknologi: html, css & js

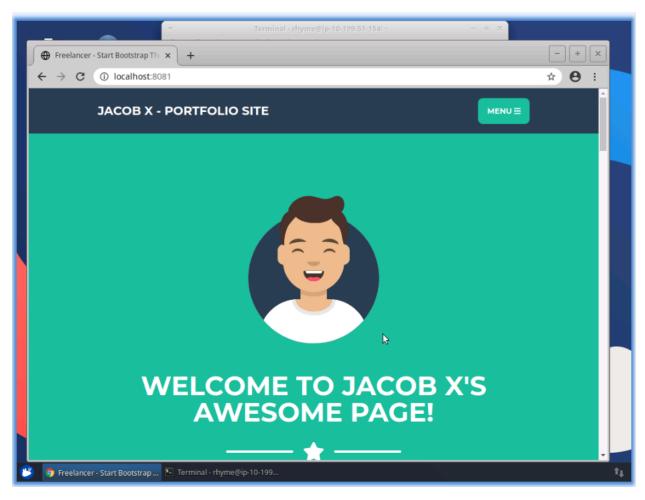
Tool: Docker

Server: Nginx

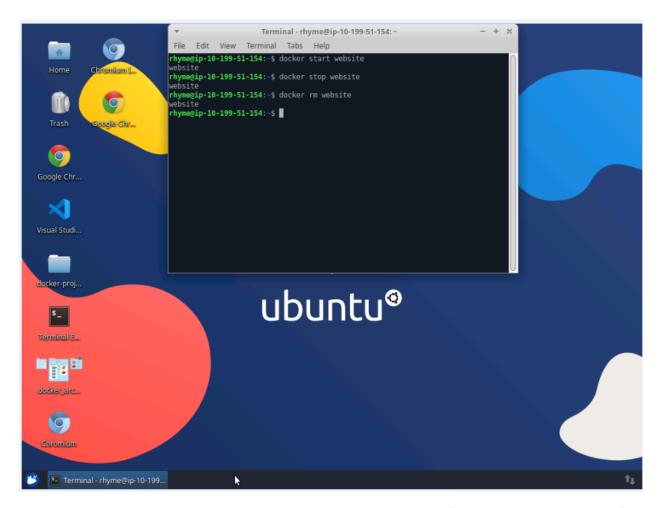
No telp/wa: 089656889236



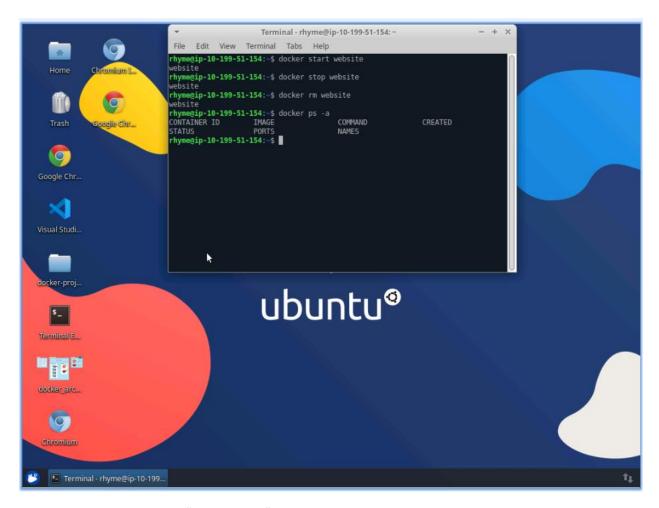
Start Dockernya terlebih dahulu dengan mengetikan "docker start nama\_container"



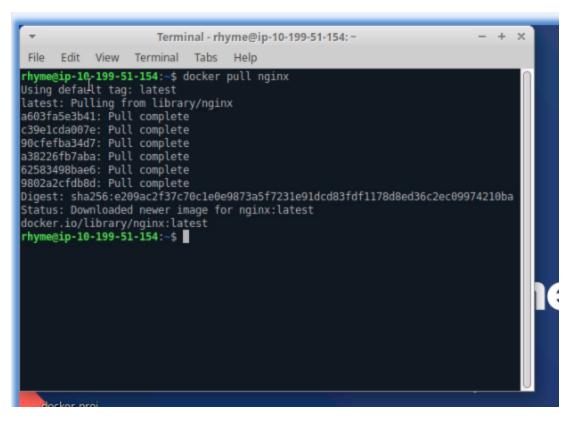
Setelah itu masuk chrome dan ketikan "localhost:8081", maka aplikasi web akan tampil



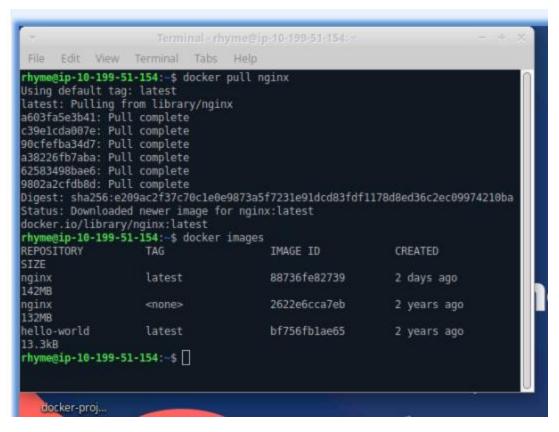
Setelah itu hentikan dan hapus aplikasi websitenya dengan mengetikan "docker rm nama\_container"



Setelah itu lakukan lakukan "**docker ps -a**" yang berarti untuk mengecek proses status untuk semua list Container yang tersedia



Lalu lakukan "docker pull nginx"



Setelah itu lakukan perintah "docker images" untuk mengecek environment docker

```
Terminal - rhyme@ip-10-199-51-154: ~
      Edit View
                   Terminal Tabs Help
 File
hello-world
                       latest
                                             bf756fb1ae65
                                                                     2 years ago
13.3kB
rhyme@ip-10-199-51-154: $ docker run nginx
/docker-entrypoint.sh: /docker-entrypoint.d/ is not empty, will attempt to perfo
 m configuration
/docker-entrypoint.sh: Looking for shell scripts in /docker-entrypoint.d/
/docker-entrypoint.sh: Launching /docker-entrypoint.d/10-listen-on-ipv6-by-defau
lt.sh
10-listen-on-ipv6-by-default.sh: info: Getting the checksum of /etc/nginx/conf.d
/default.conf
10-listen-on-ipv6-by-default.sh: info: Enabled listen on IPv6 in /etc/nginx/conf
.d/default.conf
/docker-entrypoint.sh: Launching /docker-entrypoint.d/20-envsubst-on-templates.s
docker-entrypoint.sh: Launching /docker-entrypoint.d/30-tune-worker-processes.s/
/docker-entrypoint.sh: Configuration complete; ready for start up
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: using the "epoll" event method
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: nginx/1.23.2
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: built by gcc 10.2.1 20210110 (Debian 10.2.1-6)
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: OS: Linux 5.3.0-1028-aws
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: getrlimit(RLIMIT_NOFILE): 1048576:1048576
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: start worker processes
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: start worker process 29
2022/11/17 14:38:06 [notice] 1#1: start worker process 30
2022/11/17 14:38:21 [notice] 1#1: signal 28 (SIGWINCH) received
2022/11/17 14:38:22 [notice] 1#1: signal 28 (SIGWINCH) received
2022/11/17 14:38:34 [notice] 1#1: signal 28 (SIGWINCH) received
2022/11/17 14:38:34 [notice] 1#1: signal 28 (SIGWINCH) received
2022/11/17 14:38:34 [notice] 1#1: signal 28 (SIGWINCH) received
2022/11/17 14:38:35 [notice] 1#1: signal 28 (STGWINCH) received
```

Setelah itu lanjut untuk menjalankan nginx yang sudah terinstall tadi, dengan mengetikan "docker run nginx"



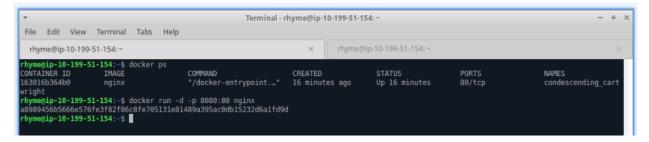
Setelah itu buka tab baru dan jalankan perintah "docker ps", untuk mengecek proses yang berjalan saat ini. Maka kita akan tahu berbagai informasi proses yang sedang berjalan apa saja. Dan berbagaimaacam keterangannya.



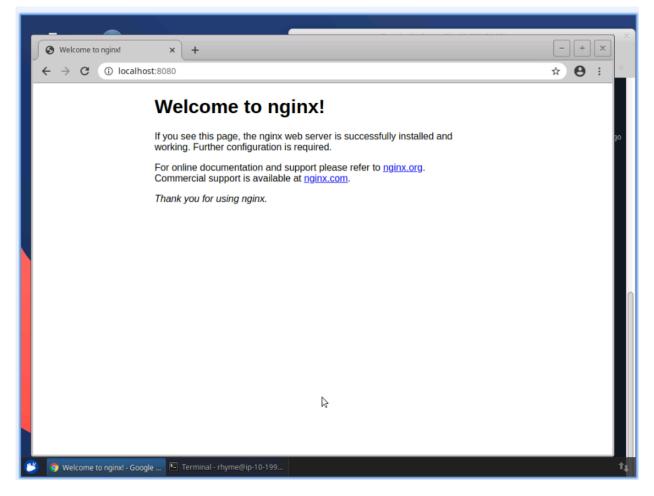
Setelah itu pindah tab lagi ke tab awal, dan lakukan "clear" untuk membersihkan terminal. Lalu jalan docker di background dengan mengetikan "docker run -d nginx". Lalu ketikan "docker ps" untuk melihat proses yang barusan kita jalankan. Dapat dibandingkan dengan proses sebelumnya yangmana bsia dicek dari ContainerID-nya saja sudah berbeda.

```
Thymedip-10-199-51-154:-$ docker exec -
--detach --env --interactive --tty --workdir -e -t -w
--detach-keys --help --privileged --user -d -i -u
--detach-keys --help --privileged --user -d -i -u
--detach --env --interactive --tty --workdir -e -t -w
--detach --env --interactive --tty --workdir -e -t -w
--detach-keys --help --privileged --user -d -i -u
--hymedip-10-199-51-154:-$ docker exec -it 163016b364b0 bash
root@163016b364b0:/# ls
bin dev docker-entrypoint.sh home lib64 mnt proc run srv tmp var
boot docker-entrypoint.d etc lib media opt root sbin sys usr
root@163016b364b0:/# ^C
root@163016b364b0:/# ^C
root@163016b364b0:/# exit
exit
```

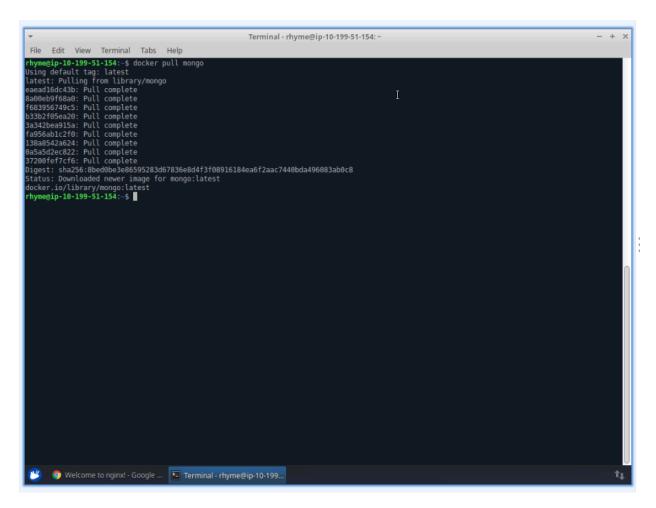
Setelah itu kita masuk ke container dengan mengcopy bagian ContainerID dari "docker ps" tadi. Setelah itu jalankan perintah "docker exec -it 163016b364b0 bash", maka anda akan masuk kedalam container. Setelah itu anda bisa mengetikan "Is" untuk melihat isi dari container, setelah kita sudah mengetahui isi dari container maka ketikan "exit".



Setelah itu anda bisa mengecek port bisa mencoba untuk menjalankan nginx, tapi sebelumnya anda berlu mengkonfigurasi portnya terlebih dahulu, Maka dari itu anda perlu melakukan perintah "docker ps" setelah itu anda bisa mengecek port nginx. Lalu anda bisa menjalankan nginx server dengan menggunakan perintah "docker run -d -p 8080:80 nginx". Sebelumnya maksud dari 8080:80 adalah mapping port dari port 80 nginx yang sedang berjalan ke port 8080.



Setelah itu anda bisa mengeceknya dnegan membuka chrome dan mengisikan di url dengan "localhost:8080" lalu tekan enter, maka akan tampil seperti pada gambar diatas.

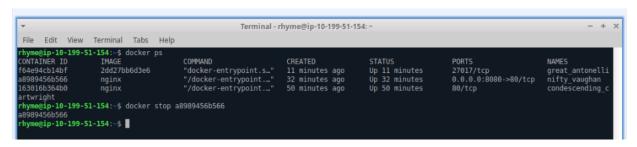


Setelah anda menginstall nginx server, maka Langkah selanjutnya anda perlu menginstall database. Disini Databasenya menggunakan Mongpo DB. Maka kita jalankan perintah "docker pull mongo"

```
rhyme@ip-10-199-51-154: $ docker images
                                      IMAGE ID
                                                          CREATED
REPOSITORY
                                                                              SIZE
                                      2dd27bb6d3e6
                   latest
                                                          20 hours ago
                                                                              695MB
mongo
                   latest
                                      88736fe82739
                                                          2 days ago
                                                                              142MB
nginx
                                                                              132MB
nginx
                   <none>
                                      2622e6cca7eb
                                                           2 years ago
hello-world
                                      bf756fb1ae65
                                                                              13.3kB
                   latest
                                                           2 years ago
rhyme@ip-10-199-51-154:-$ docker run -d 2dd27bb6d3e6
f64e94cb14bfb6bafe68db1de7e1ca2f2051056c312463c580e31b9534a57cca
```

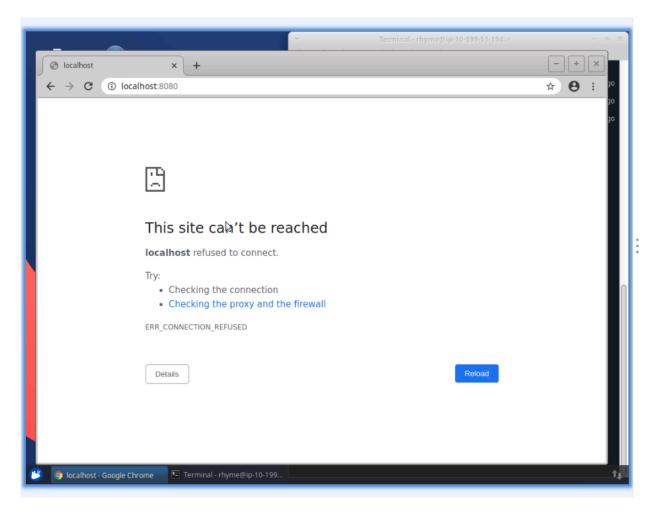
Setelah itu kita perlu menjalankan perintah "docker images" Maka kita bisa melihat bahwa mongo sudah terpasang. Anda bisa membandingkannya dengan report docker images sebelumnya. Lalu anda bisa langsung menjalankan mongo db dibackground dengan menggunakan perintah "docker run -d image\_id"

Setelah itu anda bisa mengecek proses yang sedang berjalan dibackground dengan mengetikan perintah "docker ps". Bisa dipastikan terlebih dahulu bahwa Image\_id yang tadi anda copy sudah tampil didaftar proses yangn sedang berjalan, dan tampil dibagian kolom IMAGE. Setelah itu anda bisa cek isi dari container dengan mengetikan perintah "docker exec -it container\_id bash". Lalu ketika anda sudah memasuki bash , anda hanya perlu mengetikan perintah "ls" untuk mengetahui isi dari container mongo, apabila sudah selesai, anda hanya perlu mengetikan perintah "exit" untuk keluar dari container mongo

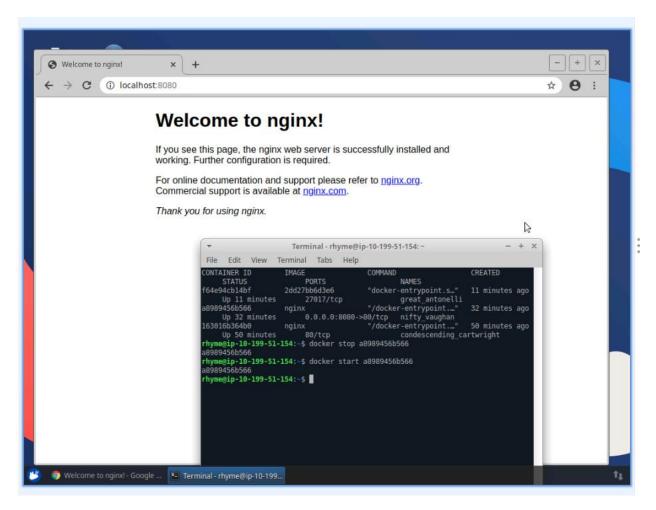


Langkah selanjutnya anda perlu menghentikan nginx, dengan mengetikan perintah "docker ps", lalu anda perlu mencari nginx yang berjalan dengan menggunakan port yang dimapping dari 80 ke 8080.

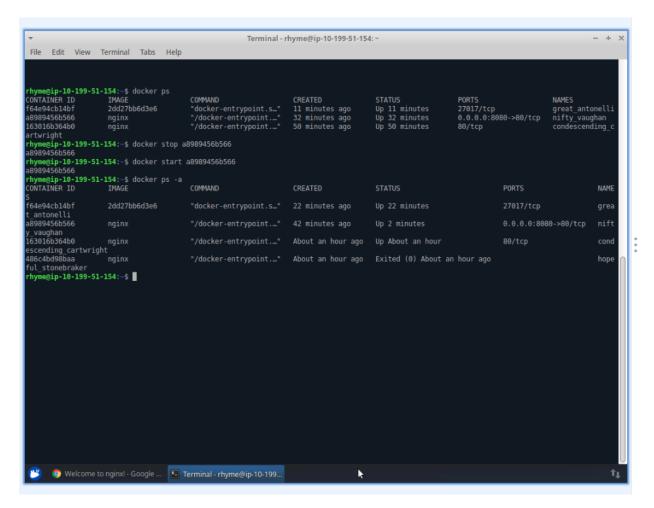
Maka dari itu anda hanya perlu mengcopy container\_id dari nginx tersebut, dan menjalankan perintah "docker stop container\_id"



Setelah itu anda perlu membuka chrome lagi dan merefresh halaman nginx yang tadi berjalan, maka akan tampil tampilan seperti digamabr diatas ini.



Lalu anda bisa menjalankan ulang lagi nginx dengan menjalankan perintah "docker start container\_id" dan anda buka lagi chrome dan refresh halaman tersebut. Maka Nginx akan berjalan seperti tampilan pada gambar diatas.

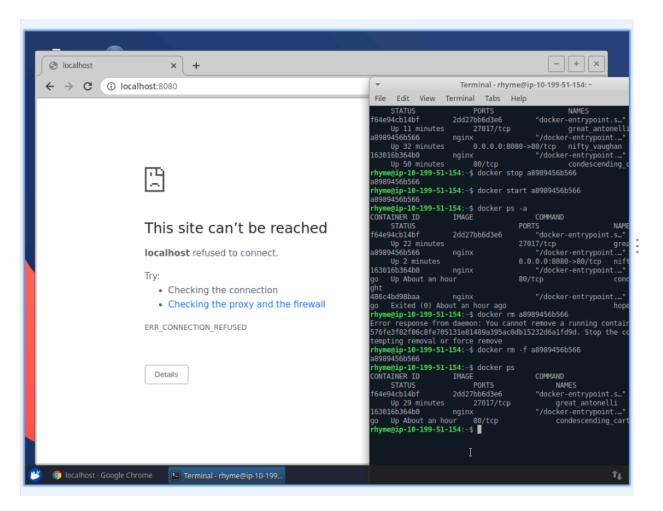


Anda bisa cek status nginx dan mongo db yang berjalan dengan menjalankan perintah "docker ps -a", maka anda bisa mengecek semua proses mana yang berjalan dibelakang layar anda.

```
rut_stoneoraker
rhyme@ip-10-199-51-154:-$ docker rm a8989456b566
Error response from daemon: You cannot remove a running container a8989456b5666e576fe3f82f86c8fe705131e81489a395ac0db15232d6a1fd9d. Stop the co
ntainer before attempting removal or force remove
rhyme@ip-10-199-51-154:-$ |
```

Disini saya langsung mencoba untuk menghapus proses nginx yang sedang berjalan, alhasil tidak bisa. Disana tertera bahwa anda harus menghentikan nterlebih dahulu, lalu anda bisa menghapus ulang proses tersebut, atau anda bisa menggunakan alternatif force remove dengan menggunakan perintah "docker rm -f container\_id".

Disini anda bisa melihat saya menggunakan force remove, maka anda hanya perlu memastikan apakah proses yang anda tuju sudah benar2 berhenti dengan menjalankan perintah "**docker ps**". Disini anda bisa membandingkan dengan report docker ps sebelumnya, bahwa nginx yang terdapat port 80 yang dimapping ke 8080 sudah benar-benar berhenti.



Selanjutnya anda bisa mengecek di chrome apakah nginx masih berjalan atau sudah berhenti, apabila nginx berhenti maka akan menampikan tampilan chrome seperti pada gambar diatas

```
go op About an hour 80/tcp condescending_cartwright
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ docker ps -aq
f64e94cb14bf
163016b364b0
486c4bd98baa
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ ■
```

Disini anda bisa mencoba perintah "docker ps -aq" untuk melihat semua proses yang sedang berjalan Cuma hanya ditampilkan container\_id nya saja

```
Thymegip-10-199-51-154:-$ docker rm $(docker ps -aq)
486c4bd98baa
Error response from daemon: You cannot remove a running container f64e94cbl4bfb6bafe68dblde7elca2f2051056c312463c580e31b9534a57cca. Stop the container before attempting removal or force remove
Error response from daemon: You cannot remove a running container 163016b364b074bl0e285f4dea1123badd6d7657ddle647lda19ae190df58ele. Stop the container before attempting removal or force remove
```

Setelah itu saya mencoba untuk menghapus semua proses yang berjalan dnegan menggunakan perintah "docker rm \$(docker ps -aq)". Maka akan didapati bahwa ada beberapa yang tidak bisa dihapus dan kasusnya sama dengan kasus sebelumnya. Dan untuk penangannya hamper sama.

```
Triyme@ip-10-199-51-154:-$ docker rm -f $(docker ps -aq)
f64e94cb14bf
163016b364b0
```

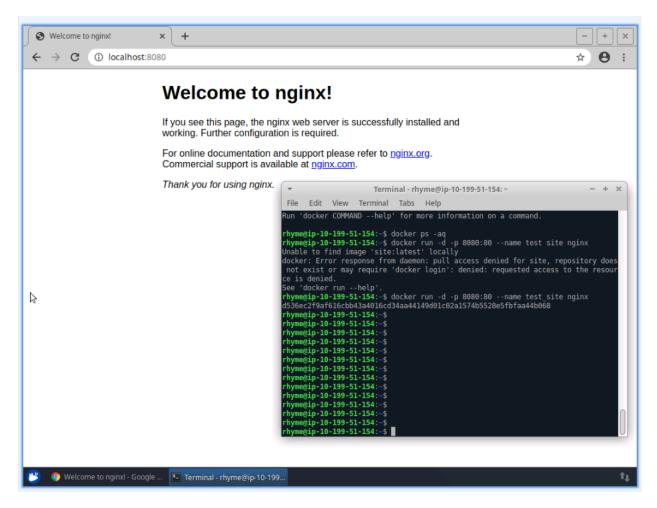
Hanya dengan menggunakan perintah "docker rm -f \$(docker ps -aq)" maka semua proses yang tadiya berjalan dan tidak bisa dihapus, maka akan hilang.

```
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ docker ps -aq
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ ■
```

Hanya dari sini anda bisa memastikan bahwa semua proses yang tadinay ada 3 yang berjalan, sudah hilang seketika.

```
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ docker run -d -p 8080:80 --name test_site nginx
d536ec2f9af616cbb43a4016cd34aa44149d01c02a1574b5528e5fbfaa44b068
```

Setelah itu kita akan membuat container nginx baru lagi, yang nantinya port nginx 80 dimapping ke 8080 dengan nama container test\_site, maka kita hanya perlu menjalankan perintah "docker run -d -p 8080:80 –name test\_site nginx". Maka setekah itu kita bisa mengecek dengan membuka chrome dan merefresh ulang halaman chrome tersebut



Maka chrome akan tampil seperti pada gambar diatas

Setelah anda berhasil menjalankan nginx dengan container baru di chrome, maka anda perlu mencoba untuk mengganti nama container dari site\_new ke new\_site dengan menggunakan perintah "docker rename test\_site new\_site". Setelah itu anda bisa mengecek docker ps sebelumnya dengan yang baru anda ketikan, anda hanya perlu focus ke bagian name container saja. Maka disana akan ada sebuah perbedaan dari yang sebelumnya test\_site menjadi new\_site.

```
| Maintenance |
```

Disini saya memasuki container baru yang tadinya sudah dibuat, maka dari itu anda bisa mencoba untuk membuat file baru. Disini saya membuat folder dan file baru, dengan nama folder test, dan nama file test.txt, didalam container nginx dengan nama new\_site

```
root@d536ec2f9af6:/test# echo 'hello world' >> test.txt
root@d536ec2f9af6:/test# cat test.txt
hello world
root@d536ec2f9af6:/test# exit
exit
```

Disini saya memasukan text "hello world" ke dalam file test.txt, dengan menggunakan perintah "echo 'hello world' >> test.txt", setelah itu anda bisa menampilkan isi dari test.txt dengan menggunakan perintah cat, maka adakn tampil seperti pada gambar diatas. Setelah itu saya keluar dari container tersebut.

```
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ ls
Desktop Documents Downloads Music Pictures Public R Templates Videos snap
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ mkdir website
rhyme@ip-10-199-51-154:~$ cd website/
rhyme@ip-10-199-51-154:~/website$ touch test.txt
```

Setelah keluar dari container new\_site, saya membuat direktori baru dengan nama website, yang nantinya akan dijadikan volume dari container baru saya ayng akan saya buat lagi

```
Thymeeip-10-199-51-154:-/website$ docker run -d -p 8081:80 --name website2 -v $(pwd):/website nginx

4523cel6be4991418cb3de18a5a659b9aa6c8f7959ffd8e0439548a2725a47fa

Thymeeip-10-199-51-154:-/website$ docker ps -a

CONTAINER ID IMAGE COMMAND CREATED STATUS PORTS NAMES

4523cel6be49 nginx "/docker-entrypoint..." 7 seconds ago Up 6 seconds 0.0.0.0:8080->80/tcp website2

d536ec2f9af6 nginx "/docker-entrypoint..." 38 minutes ago Up 38 minutes 0.0.0.0:8080->80/tcp new_site
```

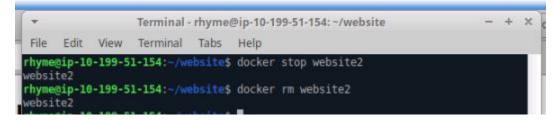
Disini saya membuat container baru dengan nama website2 dengan server nginx yang mana portnya dimapping dari 80 ke 8081, saya menggunakan 8081, karena port 8080 sudah digunakan oleh container new\_site. Untuk bind volume dari saya ambilkan dari direktori yang tadi dibuat dengan nama website, dengan menggunakan perintah "docker run -d -p 8081:80 –name website2 -v \$(pwd):/website nginx" Setelah itu saya lakukan cek proses yang berjalan dengan menggunakan "docker ps -a" maka Ketika proses itu benar2 berjalan akan tampil, anda bisa mencarinya dengan focus ke kolom nama, anda hanya perlu mencari nama conyainer baru yang tadi anda buat. Disini saya menggunakan nama "website2"

```
rhyme@ip-10-199-51-154:-/website$ docker exec -it website2 bash
root@4523ce16be49:/# ls
                           docker-entrypoint.sh home lib64 mnt
                                                                                    tmp
bin
     dev
                                                                   proc
                                                                                SIV
                                                                                         var
boot docker-entrypoint.d etc
                                                 lib
                                                       media opt
                                                                         sbin sys
                                                                                         website
                                                                   root
root@4523ce16be49:/# cd website/
root@4523ce16be49:/website# ls -la
total 8
drwxrwxr-x 2 1001 1001 4096 Nov 17 16:54 .
drwxr-xr-x 1 root root 4096 Nov 17 17:01 ...
-rw-rw-r-- 1 1001 1001
                         0 Nov 17 16:54 test.txt
root@4523ce16be49:/website# cd ..
```

Disini saya masuk ke container baru saya dengan nama website2, setelah itu saya masuk ke direktori website yang tadi saya buat, dan menampilkan isi dari direktori tersebut. Apakah file test,txt yang tadi saya buat apa masih ada, atau tidak.

```
root@4523ce16be49:/website# cd ...
root@4523ce16be49:/# ls -la
total 92
drwxr-xr-x
               1 root root 4096 Nov 17 17:01 .
              1 root root 4096 Nov 17 17:01 ...
drwxr-xr-x
 - FWXF-XF-X
              1 root root
                                  0 Nov 17 17:01 .dockerenv
              2 root root 4096 Nov 14 00:00 bin
drwxr-xr-x
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Sep 3 12:10 boot
drwxr-xr-x 5 root root 340 Nov 17 17:01 dev
drwxr-xr-x 1 root root 4096 Nov 15 13:14 docker-entrypoint.d
-rwxrwxr-x 1 root root 1616 Nov 15 13:14 docker-entrypoint.sh
drwxr-xr-x 1 root root 4096 Nov 17 17:01 etc
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Sep 3 12:10 home
               1 root root 1616 Nov 15 13:14 docker-entrypoint.sh
drwxr-xr-x 1 root root 4096 Nov 14 00:00 lib
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Nov 14 00:00 lib64
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Nov 14 00:00 media
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Nov 14 00:00 mnt
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Nov 14 00:00 opt
dr-xr-xr-x 195 root root
                               0 Nov 17 17:01 proc
drwx----- 2 root root 4096 Nov 14 00:00 root
             1 root root 4096 Nov 17 17:01 run
2 root root 4096 Nov 14 00:00 sbin
2 root root 4096 Nov 14 00:00 srv
drwxr-xr-x
drwxr-xr-x
drwxr-xr-x
dr-xr-xr-x 13 root root 0 Nov 17 17:01 sys
dr-xr-xr-x 1 root root 4096 Nov 15 13:14 tmp
             1 root root 4096 Nov 14 00:00 usr
drwxr-xr-x
drwxr-xr-x 1 root root 4096 Nov 14 00:00 var
drwxrwxr-x 2 1001 1001 4096 Nov 17 16:54 website
root@4523ce16be49:/# cd website/
root@4523ce16be49:/website# ls
test.txt
root@4523ce16be49:/website# touch test2.txt
root@4523ce16be49:/website# ls -la
total 8
drwxrwxr-x 2 1001 1001 4096 Nov 17 17:12 .
drwxr-xr-x 1 root root 4096 Nov 17 17:01
 rw-rw-r-- 1 1001 1001 0 Nov 17 16:54 test.txt
                               0 Nov 17 17:12 test2.txt
 rw-r--r-- 1 root root
```

Setelah itu saya mencoba untuk menampilkan isi dari container dan menampilkannya. Lalu saya membuat file baru dengan nama test2.txt



Disini saya menghentikan container website2 terlebih dahulu, dan setelah itu saya akan menghapus container tersebut

```
rhyme@ip-10-199-51-154:-/website$ cd ~/Desktop//docker-project/website/
rhyme@ip-10-199-51-154:-/Desktop/docker-project/website$ ls
assets css index.html is
```

Setelah itu saya akan masuk ke directory dimana project docker yang paling awal tadi berada, dan menampilkan isi dari direktori tersebut

```
rhyme@ip-10-199-51-154:~/Desktop/docker-project/website$ docker rm -f $(docker p
s -aq)
d536ec2f9af6
rhyme@ip-10-199-51-154:~/Desktop/docker-project/website$
```

Selanjutnya saya akan menghapus semua proses yang sedang berjalan dibelakang layer dengan perintah "docker rm -f \$(docker ps -aq)"

```
rhyme@ip-10-199-51-154:-/Desktop/docker-project/website$ docker run -d -p 8080:8
0 --name website2 -v $(pwd):/usr/share/nginx/html nginx
9af6b1ff0db943c0a460005c9bad7c35720a0e5ceca646a7af21b738ebe73b5d
```

Hampir sama seperti project sebelumnya, disini saya membuat container baru lagi dengan nama website2 dengan bind volume berbeda dengan konfigurasi sebelumnya.

```
rhyme@ip-10-199-51-154:-/Desktop/docker-project/website$ docker exec -it website
  bash
root@9af6b1ff0db9:/# ls -la
total 88
            1 root root 4096 Nov 17 17:38 .
drwxr-xr-x
            1 root root 4096 Nov 17 17:38 ...
drwxr-xr-x
                            0 Nov 17 17:38 .dockerenv
            1 root root
- FWXF-XF-X
drwxr-xr-x
            2 root root 4096 Nov 14 00:00 bin
                                   3 12:10
drwxr-xr-x
            2 root
                   root 4096 Sep
                         340 Nov 17 17:38 dev
drwxr-xr-x
            1 root root 4096 Nov 15 13:14 docker-entrypoint.d
drwxr-xr-x
            1 root root 1616 Nov 15 13:14 docker-entrypoint.sh
- TWXTWXT-X
            1 root root 4096 Nov 17 17:38 etc
drwxr-xr-x
             2 root root 4096 Sep 3 12:10 home
             1 root root 4096 Nov 14 00:00 lib
             2 root root 4096 Nov 14 00:00 lib64
             2 root root 4096 Nov 14 00:00 media
drwxr-xr-x
             2 root root 4096 Nov 14 00:00 mnt
drwxr-xr-x
            2 root root 4096 Nov
                                  14 00:00 opt
drwxr-xr-x
dr-xr-xr-x 189 root root
                            0 Nov
                                  17 17:38 proc
            1 root
                   root 4096
                              Nov
                                     17:43
             1 root root 4096 Nov
                                     17:38
            2 root root 4096 Nov 14 00:00 sbin
drwxr-xr-x
            2 root root 4096 Nov 14 00:00 srv
drwxr-xr-x
                            0 Nov 17 17:38 sys
dr-xr-xr-x 13 root root
            1 root root 4096 Nov 15 13:14 tmp
drwxrwxrwt
             1 root root 4096 Nov 14 00:00 usr
             1 root root 4096 Nov 14 00:00 var
drwxr-xr-x
```

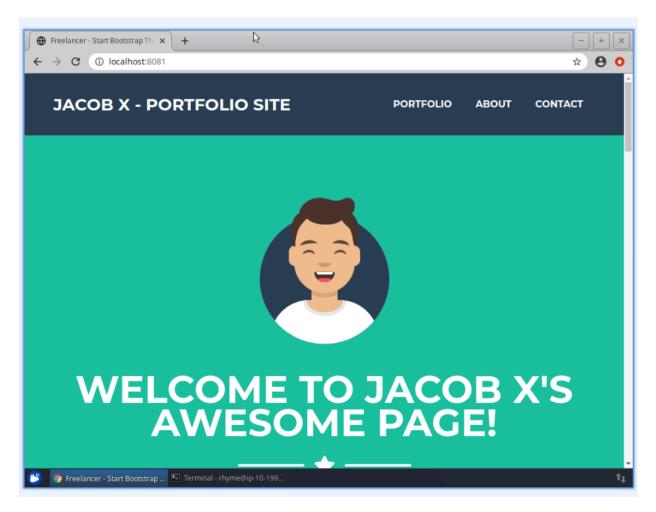
Disini saya telah memasuki container yang baru saya buat tadi dengan nama website2, dan saya akan masuk ke directory usr/share/nginx/html untuk melihat isi dari project docker apakah masih ada.

```
root@9af6b1ff0db9:/# ls /urr/share/nginx/html/
assets css index.html js
```

Setelah saya cek ternyata masih ada, dan masih aman



OK, maka kita akan lanjut untuk pengecekan apakah aplikasi sudah selesai dideployment dnegan baik atau belum. Jangan lupa untuk mengganti port dari 8080 ke 8081 untuk akses ke container website2



Yaps, aplikasi sukses dijalankan dengan baik sebelumnya jangan lupa untuk mengecek semua fitur2 yang ada, guna untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik dan aman

rhyme@ip-10-199-51-154:~/Desktop/docker-project/website\$ chmod -R o+rX ~/Desktop
/docker-project/dockerarchitecutrel.webp

Setelah itu akan saya ganti untuk "other" bisa "membaca" dan "mengeksekusi" file docker......webp, Lalu setelah anda menjalankan perintah tadi, anda bisa mengetikan perintah "code." untuk mengeksekusi file "index.html".

```
O
     o index.html ×

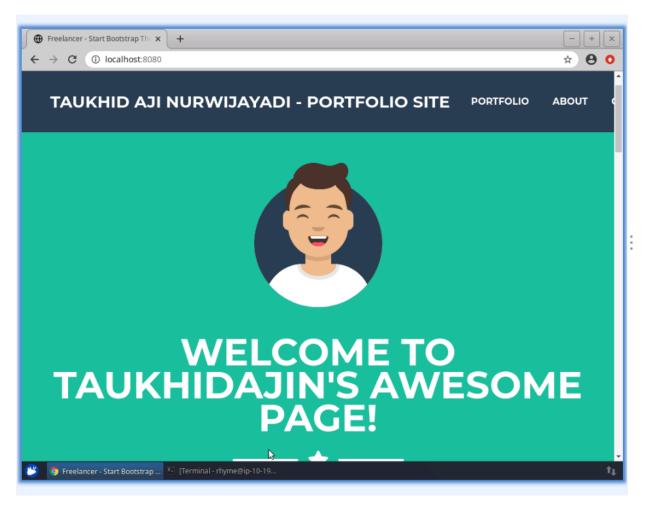
    index.html > 
    html > 
    body#page-top

        4 sta charset="utf-8" />
           2ta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1, shrink-to-fit=no" />
          eta name="description" content="" />
           eta name="author" content="" />
           itle>Freelancer - Start Bootstrap Theme</title>
           ink rel="icon" type="image/x-icon" href="assets/img/favicon.ico" />
           :ript src="https://use.fontawesome.com/releases/v5.13.0/js/all.js" crossorigin="anonymous"></s</pre>
           ink href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Montserrat:400,700" rel="stylesheet" type="t
           ink href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Lato:400,700,400italic,700italic" rel="style
            - Core theme CSS (includes Bootstrap)---
           ink href="css/styles.css" rel="stylesheet" />
           id="page-top"
           iv class="navbar navbar-expand-lg bg-secondary text-uppercase fixed-top" id="mainNav">
             <div class="container">
                 <a class="navbar-brand js-scroll-trigger" href="#page-top" Taukhid Aji Nurwijayadi - por</pre>
                       <a class="nav-link py-3 px-0 px-lg-3 rounded j</pre>
                       <a class="nav-link py-3 px-0 px-lg-3 rounded j</pre>
         eader class="masthead bg-primary text-white text-center">
           <div class="container d-flex align-items-center flex-column">
               <!-- Masthead Heading-->
               <hl class="masthead-heading text-uppercase mb-0">Welcome to Taukhidajin's Awesome Page!
               <div class="divider-custom divider-light">
                   <div class="divider-custom-line"></div>
```

Untuk beberapa yang saya tandai adalah yang saya ganti dari isi file index.html



Sebelum diedit



Sesudah diedit, teriamakasih sudah menyimak 😊